



**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE PAYLATER MELALUI MOBILE BANKING
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

ASRI MARDIATI

NIM: 18 401 00068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE *PAYLATER* MELALUI *MOBILE BANKING*
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ASRI MARDIATI
NIM. 18 401 00068**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE PAYLATER MELALUI MOBILE BANKING
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ASRI MARDIATI
NIM. 18 401 00068**

PEMBIMBING I

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II

**Idris Saleh, M.E.
NIP. 199310092020121007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ASRI MARDIATI

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. ASRI MARDIATI yang Berjudul "*Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Playlater Melalui Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II



Idris Saleh, M.E.
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRI MARDIATI
NIM : 18 401 00068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Playlater Melalui Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Maret 2023
Pembuat Pernyataan,



**ASRI MARDIATI
NIM. 18 401 00068**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASRI MARDIATI
Nim : 18 401 00068
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Playlater Melalui Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”** Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 21 Maret 2023
Yang menyatakan,



ASRI MARDIATI
NIM. 18 401 00068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Asri Mardiaty
NIM : 18 401 00068
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran
Shopee *Paylater* Melalui *Mobile Banking*
Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan
Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan)

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Ja'far Nasution, M.E. I
NIDN. 2004088205

H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/16 Mei 2023
Pukul : 09.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM
PEMBAYARAN SHOPEE PAYLARTER
MELALUI MOBILE BANKING TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (Studi
Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN
Syahada Padangsidimpuan)**

NAMA :ASRI MARDIATI
NIM :18 401 00068

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Desember 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si f
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ASRI MARDIATI
NIM : 18 401 00068
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Melalui Mobile Banking terhadap (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)

Kehidupan mahasiswa semakin beragam baik itu kebutuhan mendasar atau kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup. Kehadiran fitur Shopee *Paylater* cenderung menjadi solusi karena fitur ini sangat membantu bagi mahasiswa yang tidak memiliki cukup uang pada akhir bulan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* melalui *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan. Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Sistem pembayaran yang terus dibuat merupakan salah satu variabel pendukung kemajuan bisnis berbasis internet. Shopee *Paylater* merupakan sebuah fitur layanan alat pembayaran yang disediakan untuk para pengguna aplikasi Shopee dalam bentuk pinjaman instan. Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional secara ekonomi menimbulkan pemborosan dan lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan statistik yaitu SPSS Versi 25 melalui uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, heterokedastisitas, uji t, uji r, dan analisis regresi linear sederhana. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Hasil analisis koefisien determinasi dapat di ketahui bahwa nilai *R Square* 0,589 atau 58,9% menunjukkan variabel shopee *paylater* mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dan sisanya 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial variabel shopee *paylater* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,514 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,293. Sehingga $t_{hitung} (10,514) > t_{tabel} (1,293)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa shopee *paylater* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada uji hipotesis ini antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kata Kunci: Penggunaan Shopee Paylater, Perilaku Konsumtif

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Playlater Melalui Mobile Banking terhadap (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin

Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.selaku Pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Simin Tanjung dan Ibunda tercinta Juminten yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada Kakak saya Ayu Hidayati dan Abang saya Rudi Hanafi, Pranata, Frengky, Hamdani yang selalu menasehati saya dan memberikan dorongan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya Sirri Hidayani Lumban Tobing, Romaito Sitompul, Indah Hopipah, Yuna Riska Sari Pane, rekan seperjuangan yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi dan menemani hari-hari saya sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman sekelas saya PS 2 yang sudah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 21 Maret 2023
Peneliti,

ASRI MARDIATI
NIM. 18 401 00068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggalataumonoftongdan vokal rangkapataudiftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggalbahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf Tanda dan	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah matiyaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kerangka Teori.....	12
a. Sistem Pembayaran.....	12
1) Pengertian Sistem Pembayaran.....	12
2) Macam-Macam Sistem Pembayaran di <i>E-Commerce</i>	13
a) <i>Electronic Money (E-Money)</i>	13
b) <i>Credit Card</i>	14

c) <i>Money Transfer</i>	14
b. <i>Shopee Paylater</i>	15
1) <i>Pengertian Shopee Paylater</i>	15
2) <i>Hubungan Shopee Paylater dan Perilaku Konsumtif</i> ...	16
c. <i>Mobile Banking</i>	17
1) <i>Pengertian Mobile Banking</i>	17
2) <i>Manfaat Mobile Banking</i>	19
d. <i>Perilaku Konsumtif</i>	19
1) <i>Pengertian Perilaku Konsumtif</i>	19
2) <i>Teori Konsumsi</i>	22
a) <i>Pengertian Konsumsi</i>	22
b) <i>Teori Konsumsi Dalam Perspektif Islam</i>	22
3) <i>Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif</i>	24
4) <i>Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif</i>	29
5) <i>Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam</i>	31
2. <i>Penelitian Terdahulu</i>	34
3. <i>Kerangka Pikir</i>	39
4. <i>Hipotesis</i>	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. <i>Lokasi dan Waktu Penelitian</i>	41
B. <i>Jenis Penelitian</i>	41
C. <i>Populasi dan Sampel</i>	42
1. <i>Populasi</i>	42
2. <i>Sampel</i>	42
D. <i>Sumber Data Penelitian</i>	43
E. <i>Instrument Pengumpulan Data</i>	44
1. <i>Wawancara</i>	44
2. <i>Angket/Kuesioner</i>	44
3. <i>Dokumentasi</i>	45
F. <i>Teknik Analisis Data</i>	46
1. <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	46

2. Uji Validitas dan Reabilitas	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas	48
3. Uji Normalitas	49
4. Uji Linieritas	50
5. Uji Heteroskedastisitas	50
6. Uji Hipotesis	51
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	51
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
7. Analisis Regresi Sederhana	52
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum FEBI	54
1. Sejarah FEBI	54
2. Visi dan Misi FEBI	56
a. Visi	56
b. Misi	56
c. Tujuan	52
3. Struktur Organisasi FEBI	57
4. Program Studi FEBI	58
a. Program Studi Perbankan Syariah	58
b. Program Studi Ekonomi Syariah	60
c. Program Studi Akuntansi Syariah	62
d. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah	63
e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah	64
B. Gambaran Umum Mahasiswa Perbankan Syariah	66
1) Gambaran Umum Responden	66
2) Karakteristik Responden	67
C. Hasil Analisis Data	68
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	68
2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	70
a. Hasil Uji Validitas	70

b. Hasil Uji Reliabilitas.....	72
3. Hasil Uji Normalitas.....	73
4. Hasil Uji Linearitas.....	74
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
6. Hasil Uji Hipotesis.....	76
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	76
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	77
7. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Mahasiswa PS Angkatan 2018-2019.....	4
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	: Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner.....	45
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Variabel Y dan Variabel X.....	45
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden.....	62
Tabel 4.2	: Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Shopee <i>Paylater</i> (X).....	65
Tabel 4.4	: Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y).....	66
Tabel 4.5	: Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.7	: Hasil Uji Linearitas.....	69
Tabel 4.8	: Hasil Uji Heterokdastisitas.....	70
Tabel 4.9	: Hasil Uji Parsial (Ujit).....	70
Tabel 4.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.11	: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	72

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir.....	39
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi FEBI.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Izin Pra Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Riset

Kuesioner Penelitian

Surat Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

Shopee Paylater(X), Perilaku Konsumtif (Y)

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Shopee Paylater(X), Tabulasi Angket Perilaku Konsumtif (Y)

Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Output Uji Analisis Statistik Deskriptif Shopee Paylater(X), terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Output Uji Validitas Shopee Paylater(X), Output Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Output Uji Reliabilitas Shopee Paylater(X), Output Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif (Y)

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

Output Uji Parsial (Ujit), Output Uji Koefisien Determinasi (R^2),

Lampiran 10 : Uji Analisis Regresi Sederhanas

R Tabel, T Tabel
Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pada masa sekarang jauh lebih mudah menggunakan internet dan salah satu kemudahan yang terasa yaitu kita dapat berbelanja secara *online*, sejak adanya internet jual-beli *online* kini telah menjadi *trend* baru di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa.¹ Dalam melakukan kegiatan konsumsi mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai macam pilihan karena setiap mahasiswa memiliki pola konsumsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Mahasiswa sebagai konsumen memutuskan menggunakan uang untuk membeli dan menggunakan suatu barang atau jasa tidak didasari oleh pertimbangan bahwa barang atau jasa yang dibeli dapat memenuhi kebutuhannya, apalagi saat ini cara belanja sangat dipermudah dengan adanya internet dan aplikasi-aplikasi *e-commerce* sehingga seseorang tidak perlu keluar rumah untuk mengelilingi toko untuk mencari barang yang diinginkannya dengan berbelanja secara *online*.²

Proses ini selain berdampak positif bagi pemenuhan kebutuhan individu, juga dapat memberikan dampak negatif apabila dilakukan secara berlebihan atau dikenal dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu kecenderungan untuk membeli barang yang berlebihan sebagai upaya untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan meski sifatnya semu atau tidak

¹Zailifiah Arinil Haq, "Pengaruh Iklan *E-Commerce* Shopee di Shopee di outube Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)", *Skripsi*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), hal. 1.

²Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 49-50.

pasti.³ Pertumbuhan ekonomi masyarakat tentu berpotensi memunculkan perilaku konsumtif. Tidak semua mahasiswa telah memiliki pekerjaan yang tetap dan masih mengandalkan uang saku dari orang tua. Sehingga apabila mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif, maka ini justru akan membebani perekonomian kedua orang tua mereka. Tentu saja ini akan menjadi sebuah hal yang sangat merugikan, baik secara personal maupun sosial.⁴

Bertolak belakang dengan perilaku konsumtif, Islam mengatur kaidah konsumsi yang seimbang jika kaidah konsumsi Islam diterapkan maka sifat pemborosan dan berlebihan dapat diatasi bahkan dapat dihilangkan. Ekonomi Islam menawarkan prinsip keseimbangan. Individu yang berkecukupan maupun kaya tidak diperbolehkan mengkonsumsi melebihi kemampuannya. Norma yang berlaku sebagai landasan berperilaku konsumsi adalah keperluan, kesenangan dan kemewahan. Begitupun dalam perintah Islam terhadap konsumsi terdapat konsep keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas.⁵

Salah satu *marketplace* terbesar dan terpopuler di Indonesia ialah Shopee. Shopee adalah sebuah aplikasi yang bergerak di bidang jual beli secara *online* dan dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone*. Shopee

³Intan Islamia, Muhammad Pedy Purnama, "Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Psikologi Malahayati*, Vol. 4, No. 1 (2022), hal. 95.

⁴Alfiatus Nur Fadillah, dkk, "Analisis Pengaruh Promosi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berbelanja *Online* Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi", *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7, No. 1 (2019), hal. 1234.

⁵Eko Purwanto, *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Banyumas: Sasanti Institute, 2019) hal. 33.

hadir dalam bentuk aplikasi yang memudahkan penggunanya dalam melakukan kegiatan berbelanja secara online tanpa harus ribet menggunakan perangkat komputer.⁶ Cukup dengan menggunakan *smartphone*, Shopee menawarkan berbagai macam produk, mulai dari produk *fashion*, elektronik, hingga produk untuk kebutuhan sehari-hari.⁷ Shopee memiliki fitur pembayaran *paylater* yang disebut Shopee *Paylater*. *Paylater* merupakan inovasi dari teknologi finansial atau fintech sebagai alternatif pembayaran secara kredit tanpa kartu. Fitur cicilan tanpa kartu kredit kini menjadi tren yang menarik perhatian milenial. Fitur Shopee *Paylater* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada generasi milenial yang serba *online* yang dirasa cepat dan instan. Kini masyarakat dituntut untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya.⁸

Hadirnya aplikasi Shopee *Paylater* dalam kegiatan belanja *online* menjadi semakin efektif dan efisien terhadap masyarakat. Aplikasi Shopee saat ini menjadi salah satu pilihan untuk belanja *online* karena kemudahan yang didapat saat menggunakan aplikasi tersebut. Kategori pembeli yang sering berbelanja *online* yaitu mahasiswa. Aplikasi *Shopee* sudah sangat lengket di tangan mahasiswa, sebab mereka dapat dengan mudah memperoleh barang yang diinginkan melalui *Shopee*, namun tidak sedikit mahasiswa yang masih menggunakan pembayaran di *Shopee Paylater* dengan *tagline* “bayar nanti”.

⁶Abdul Nasser Hasibuan, “Strategi Pemasaran Produk Funding di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan”, *Jurnal Imara*, Vol. 2, No.1, Juni 2018, hal. 15

⁷Pradika Muthiya Shafa, Jusuf Hariyanto, Pengaruh Harga, Ulasan Produk, dan Metode Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian dalam Berbelanja *Online* Melalui Aplikasi *Shopee*, *Jurnal*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2020), hal. 2.

⁸Farah Dilla Damayanti, Clarashinta Canggih, Pengaruh Penggunaan *Shopee Pay Later* Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial di Surabaya, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 03, 2021), hal. 1905-1906.

Pembayaran belanja di Shopee *Paylater* kebanyakan mahasiswa menggunakan *mobile banking*.⁹ Seperti mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjumlah:

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019

No	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	Jumlah Mahasiswa Pengguna Shopee <i>Paylater</i>
1	Angkatan 2018	167	102
2	Angkatan 2019	201	98
Total		368	200

Sumber: Statistik Mahasiswa UIN SYAHADA, Hasil Observasi Sementara Melalui Google Form

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019 adalah 368 mahasiswa, 200 mahasiswa diantaranya merupakan pengguna Shopee *Paylater*. Dengan mengetahui adanya fitur *paylater* tersebut mahasiswa akan semakin mudah dalam berbelanja dengan sistem pembayaran “beli sekarang, bayar nanti”, hal ini juga yang menjadi salah satu permasalahan yang nantinya akan membuat mahasiswa menjadi perilaku konsumtif.

Kehidupan mahasiswa tentu tidak mudah, ketika seseorang menjadi mahasiswa otomatis kebutuhannya akan semakin beragam baik itu kebutuhan mendasar atau kebutuhan untuk memenuhi gaya hidup. Tetapi ada kalanya mahasiswa mengalami krisis akhir bulan, sehingga kehadiran fitur Shopee *Paylater* cenderung menjadi solusi karena fitur ini sangat membantu bagi mahasiswa yang tidak memiliki cukup uang pada akhir bulan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Kemudahan dalam sistem pembayaran melalui Shopee *Paylater* membuat mahasiswa terjebak dalam penggunaannya dan tidak

⁹Hasil Observasi Lapangan.

menutup kemungkinan jika fitur tersebut nantinya menjadi masalah bagi penggunanya. Kemudahan Shopee *Paylater* sebagai pilihan metode pembayaran di Shopee melalui *mobile banking* berpotensi mendorong perilaku konsumtif.¹⁰

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa perbankan syariah, bahwa rata-rata mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup mereka melalui aplikasi Shopee fitur *Paylater* dengan alasan pembayarannya dapat dicicil salah satu pembayarannya bisa dilakukan melalui *mobile banking* dan keberagaman produk yang tersedia. Selain itu menurut Saudari Sirri, Shopee fitur *Paylater* proses pembayarannya dapat dilakukan dengan *Mobile Banking* sehingga aman dan pengaturan logistik yang terintegrasi.¹¹ Sementara menurut Saudari Yuna Pane, Shopee fitur *Paylater* dapat memberi kemudahan atau keringanan saudari sebagai mahasiswi dalam memperoleh produk dengan metode bayar nanti atau dicicil. Shopee fitur *paylater* juga menawarkan berbagai produk-produk dan diberi kebebasan kepada konsumen untuk memberi pendapat atau mengomentari produknya¹². Menurut Saudari Indah Hopipah, dalam Shopee fitur *Paylater* juga memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen mulai dari proses

¹⁰Nadya Anatasya , "Pengaruh Penggunaan Fitur Shope *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip USU", *Skripsi*, (Universitas Sumatera Utara, 2020), hal. 11.

¹¹Hasil Wawancara dengan Sirri Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Tanggal 28 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹²Hasil Wawancara dengan Yuna Pane Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Tanggal 03 Agustus 2022 Pukul 11.00 WIB.

pengantaran produk, kecepatan pengiriman, kualitas produk, dan respon penjual sehingga meminimalisir dana mahasiswa keluar ketika berbelanja.¹³

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan mahasiswa tersebut termasuk perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan pemenuhan kebutuhan dan keinginan seseorang untuk menghabiskan barang secara berulang-ulang dan berlebihan yang sebenarnya tidak diperlukan dan bukan termasuk kebutuhan pokok, sehingga perilaku yang tidak wajar pada umumnya akan memicu berlebihan (memboroskan uang) yang mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan pokok.¹⁴ Selain dapat berdampak buruk bagi keuangan, adanya perilaku konsumtif juga bisa membuat konsumen jauh dari perilaku konsumsi yang sesuai dengan syariah Islam, terutama bagi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN SYAHADA Padangsidempuan. Jika hal ini diabaikan terus menerus, maka akan menimbulkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa karena sisa uang saku yang dimiliki seharusnya bisa ditabung untuk memenuhi kebutuhan mendatang bisa habis karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk meneliti kasus tersebut. Oleh sebab itu, judul penelitian pada permasalahan tersebut yaitu, **“Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Melalui Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif**

¹³Hasil Wawancara dengan Indah Hopipah Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Tanggal 22 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB.

¹⁴Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 163.

Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, sehingga peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada era teknologi 4.0 ini menjadikan kebiasaan banyak individu berperilaku konsumtif dalam berbelanja secara *online*.
2. Kategori pembeli yang sering berbelanja *online* yaitu mahasiswa.
3. Penggunaan *Shopee Paylater* yakni “bayar nanti” dapat dicicil menggunakan transaksi non tunai melalui *mobile banking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, peneliti membatasi masalah penelitian karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana, yang dimiliki peneliti. Pembatasan masalah dilakukan peneliti guna hasil penelitian mudah dipahami dan menjadi terarah pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopee Paylater* Melalui *Mobile Banking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018-2019 UIN SYAHADA Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Shopee <i>Paylater</i> (X)	Shopee <i>Paylater</i> adalah jasa pinjam meminjam “bayar nanti” yang diberikan oleh pihak Shopee kepada pengguna untuk mendapatkan produk yang diinginkan namun pembayaran dapat dilakukan diawal bulan berikutnya.	a. Kepuasan b. Kemudahan c. Kecepatan d. <i>Cashback</i> e. Jaminan keamanan	Ordinal
2.	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku Konsumtif adalah suatu kegiatan yang dilakukan melampaui batas penggunaan suatu barang atau produk untuk meningkatkan status sosial.	a. Mengikuti tren b. Status sosial c. Mengikuti gaya hedonis d. Rekomendasi dari teman e. Kesenangan semata	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah, Apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* melalui *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini memiliki manfaat untuk pihak-pihak tertentu diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan memberi nilai kegunaan bagi peneliti yang mana dapat menambah wawasan dan pengalaman atas permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* melalui *Mobile Banking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menambah referensi penelitiannya.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta dapat disajikan bahan bacaan atau *literature* penelitian-penelitian selanjutnya bila aman perlu.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk memberi bahan evaluasi dan pertimbangan terhadap perusahaan. Dan penelitian ini juga memberikan solusi dan informasi kepada perusahaan dalam mengembangkan perusahaan melalui teknologi canggih saat ini.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dilakukan untuk memberi wawasan kepada masyarakat. Penelitian tersebut juga berguna agar tidak terjadi kesalahpahaman atas berbagai pihak yang beredar dilingkungan masyarakat dengan menyebarkan hasil informasi yang positif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukan suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

Bab I Pendahuluan, pada bab tersebut membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab tersebut membahas tentang sub-sub teori yang akan dibahas berupa Sistem Pembayaran, *Shopee Paylater*, *Mobile Banking*, perilaku konsumtif, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab tersebut membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan uji realibilitas, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang isinya tentang gambaran umum subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 25,

setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 25.

BAB V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Sistem Pembayaran

1) Pengertian Sistem Pembayaran

Menurut Shabrina, sistem pembayaran merujuk pada arti kerangka kerja yang terdiri dari sekumpulan aturan yang berisi undang-undang, prinsip, metode, dan sistem pembayaran fungsional khusus yang digunakan dalam perdagangan sejumlah uang antara dua perkumpulan di dalam wilayah suatu negara atau secara global menggunakan instrumen angsuran yang diakui dan disetujui sebagai cara pembayaran.¹⁵

Sistem pembayaran yang terus dibuat merupakan salah satu variabel pendukung kemajuan bisnis berbasis internet. Sistem cicilan, yang merupakan salah satu komponen yang membantu kekuatan sistem keuangan, saat ini sedang berkembang, seperti halnya pengembangan sistem pembayaran yang awalnya tunai baru beberapa waktu lalu, kini tersedia sistem komputerisasi. Sebagian besar strategi cicilan yang diberikan oleh bisnis internet adalah cicilan lanjutan, misalnya transfer intra-bank, catatan virtual, kartu kredit *online*, *e-wallet*, dan sebagainya. Namun, cicilan tunai masih menjadi alternatif. Beberapa bisnis *online*

¹⁵Silka Vania Shabrina, dkk, "Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Variabel Makro Ekonomi", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1 (2017), hal. 54-58.

memberikan cicilan tunai dengan menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD) di mana pelanggan dapat membayar produk dengan uang tunai ke kurir saat barang sudah sampai di penerima. Selain teknik uang muka, beberapa bisnis *online* juga memberikan alternatif cicilan tunai melalui sektor usaha kecil. Belakangan ini, tepatnya sejak 2015, namun dikenal sejak tahun 2018 an, ada teknik cicilan lain yang dikenal masyarakat umum, yakni *Paylater* atau yang kita kenal dengan bayar nanti.¹⁶

2) Macam-Macam Sistem Pembayaran di *E-Commerce*

Didalam buku modul *e-commerce* dipaparkan beberapa macam sistem pembayaran yaitu:

a) *Electronic Money (E-Money)*

Atau disebut juga *Electronic Cash, Electronic Currency, Digital Money, Digital Cash*, atau *Digital Currency* adalah metode cicilan yang menggunakan perangkat keras sebagai medianya. *E-Money* sebagai metode cicilan dimana nilai uang tunai disimpan di media elektronik. Cara kerja *e-money* adalah pengguna yang memiliki *e-money* dalam kelompok tertentu, misalnya Rp 100 ribu (paling ekstrim 1 juta rupiah) terlebih dahulu mendaftarkan *e-money* di loket *cash backer* elektronik untuk ditetapkan. Selain itu, nilai uang tunai yang

¹⁶Abdul Nasser Hasibuan, "Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kabupaten Tapanuli Selatan", *Jurnal Ilmu Ekonomidan Keislaman*, Vol. 6, No. 2, hal. 27

diisi ulang (diisi dan dicatat) di media elektronik, misalnya, kartu yang diberikan oleh bank, ponsel, atau kartu yang diisi sebelumnya.¹⁷

b) *Credit Card*

Kartu kredit adalah suatu alat sebagai kartu yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan dan dapat digunakan sebagai suatu cara angsuran untuk pertukaran perolehan jasa dan produk-produk, yang angsurannya dapat dilakukan oleh pembeli tanpa penundaan sesaat atau sebagian. pada jangka waktu tertentu setelah kartu digunakan sebagai metode cicilan. Dengan memiliki kartu kredit, seseorang dapat memperoleh jasa dan produk di tempat-tempat khusus yang membantu perusahaan kartu kredit tanpa menggunakan uang tunai.

c) *Money Transfer*

Metode ini lebih terpercaya dan aman untuk mendapatkan pembayaran dari pembeli, tetapi membutuhkan biaya tambahan bagi pembeli dalam bentuk *fee* bagi pihak penyedia jasa transfer bank untuk mengirim sejumlah uang ke penjual.¹⁸

¹⁷Leonardo Anthony dan Hendi Sama, "Faktor Penerimaan Aplikasi *E-Commerce* Shopee dan *Fintech* Shopeepay Bagi Masyarakat Senior", *Journal Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, Vol. 1, No. 1 (2017), hal. 67-86.

¹⁸Sonia Aftika, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* "Bayar Nanti" Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam Perspektif Bisnis Syariah", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2021), hal. 25.

b. Shopee *Paylater*

1) Pengertian Shopee *Paylater*

Shopee *Paylater* adalah salah satu *Fintech* legal P2P *Lending* yang sudah terdaftar di OJK dan mempunyai tujuan memberikan layanan finansial kepada setiap konsumen dengan memanfaatkan teknologi *online*. *Fintech* legal yang berada di bawah PT. Lentera Dana Nusantara ini menawarkan pinjaman dana tanpa jaminan yang bisa memudahkan para pemilik toko *online* untuk mendapatkan dana pinjaman. Kehadiran Shopee *Paylater* yang mendasari dirasakan oleh penjual di Shopee saja, namun saat ini juga dapat dirasakan oleh pengguna Shopee tergantung pada perjanjian yang tidak umum. Shopee *Paylater* memberi kemudahan dengan barang dapat diterima terlebih dahulu namun pembayaran dapat menyusul dibulan depan dengan cicilan.¹⁹

Shopee *Paylater* merupakan sebuah fitur layanan alat pembayaran yang disediakan untuk para pengguna aplikasi Shopee. Shopee *Paylater* adalah metode pembayaran dalam bentuk pinjaman instan.²⁰ Dengan mengaktifkan Shopee *Paylater*, pengguna aplikasi Shopee dapat melakukan transaksi barang tanpa harus membayarnya terlebih dahulu. Terkait dengan limit kredit yang tersedia cukup beragam, semakin sering

¹⁹KhairulWafa, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee *Paylater*", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.1 (2020), hal. 23.

²⁰Selvy Diana Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* pada Shopee", *Skripsi*, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2022), hal. 23.

pengguna tersebut berbelanja di Shopee maka akan semakin besar kemungkinan naiknya limit Shopee *Paylater* yang mereka punya.²¹ Adapun cara mengaktifkan Shopee *Paylater* untuk mendapatkan pinjaman dari *marketplace* Shopee, antara lain:

- a) Klik tab “Saya” pada halaman utama aplikasi Shopee, kemudian pilih Shopee *Paylater*;
- b) Klik “Aktifkan Sekarang”;
- c) Masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan melalui SMS dan klik “Lanjutkan”;
- d) Unggah foto KTP dengan menggunakan kamera belakang, kemudian klik tanda centang;
- e) Masukkan kontak darurat, lalu klik “Lanjutkan”;
- f) Kemudian verifikasi wajah;
- g) Tunggu verifikasi diterima; dan
- h) Setelah mengikuti cara diatas, maka Shopee *Paylater* berhasil diaktifkan. Selanjutnya penggunaan dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk berbelanja.²²

²¹Ismawati Septiningsih dkk, “Perlindungan Hukum terhadap Pengguna Pinjaman Uang Elektronik Shopee *Paylater*”, *Jurnal Global Citizen*, Vol. X, No. 2, Desember 2021, hal. 25.

²²Cara mengaktifkanShopeePaylater, [https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-\[SPayLater\]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-SPayLater%3F](https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-[SPayLater]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-SPayLater%3F), Diaksespada 11 Oktober 2022 Pukul 15.20 WIB.

2) Hubungan Shopee *Paylater* dengan Perilaku Konsumtif

Shopee *Paylater* adalah penyediaan link pinjaman untuk memudahkan penerima pinjaman membeli produk tanpa perlu langsung membayar di *platforme-commerce* Shopee. *ShopeePaylater* merupakan solusi finansial tanpa jaminan dan kartu kredit bagi pengguna Shopee yang tak hanya meningkatkan perolehan penerima pinjaman, juga menyediakan pinjaman yang terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat sehingga Shopee *Paylater* dapat memenuhi kebutuhan konsumtif.²³

c. *Mobile Banking*

1) Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking menurut Nkwede merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel atau tablet. *Mobile Banking* merupakan tindakan melakukan transaksi keuangan secara *online*, sebagai evolusi alami dari *e-banking* yang memberdayakan nasabah untuk menyelesaikan transaksi keuangan melalui perangkat seluler atau telepon genggam. Sambil menekankan pada fungsionalitas perangkat seluler yang terkait dengan *mobile banking*.²⁴ Mereka berpendapat bahwa perangkat

²³Hasanah, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Kredit Shopee *Paylater* dari *Marketplace* Shopee," (Skripsi, UIN Raden Fatah, 2021), hal. 35.25.

²⁴Abdul Nasser Hasibuan, "Financial Performance Analysis Using Value For Money Concept", *Journal of Management Science (JMAS)*, Vol. 6, No.1, Januari 2023, hal. 25

sering kali memungkinkan banyak pengguna untuk mendapatkan akses ke *server*, kemudian melakukan otentikasi, mengkonfirmasi otentikasi, mengaktifkan pembayaran dan akhirnya menegaskan penyelesaian transaksi dengan *platform* yang meyakinkan.

Mobile banking adalah tindakan melakukan transaksi keuangan onlinedengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel atautablet. Melalui ponsel, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non keuangan seperti informasi saldo, transfer, pembayaran tagihan. Selulerperbankan tampaknya menjadi saluran perbankan yang populer di antara perdagangan selulerkonsumen. Karena potensi mobile commerce telah menarik banyak orangperhatian dari para peneliti dalam menyelidiki mobile banking di kalangan konsumen.²⁵

Menurut Chen, *mobile banking* merupakan mengakses layanan bisnis keuangan karena *mobile banking* mengintegrasikan teknologi dan peralatan komunikasi seluler untuk akses yang lebih besar ke layanan perbankan dan keuangan serta fleksibilitas dan jasa keuangan bank dapat dimanfaatkan sepenuhnya tanpa penundaan waktu, tempat, dan ruang.²⁶*Mobile Banking* dapat digambarkan sebagai transaksi perbankan menggunakan perangkat seluler seperti ponsel, PDA (*Personal Digital*

²⁵Abdul Nasser Hasibuan dkk, "Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students", *JurnalIlmuEkonomidanKeislaman*, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2022, hal. 264

²⁶Chen, ChauShen. Perceived risk, usage frequency of mobile banking services, *Managing ServiceQuality: An International Journal*. Vol. 23, No. 5, 2013. hal. 410-436

Asissitant), ponsel pintar, dan perangkat lain (kecuali untuk laptop). *Mobile Banking* berasal dari *internet banking*, dan keduanya menawarkan peluang yang menguntungkan bagi bank dan nasabah. Perkembangan *mobile banking* didorong oleh keinginan para bankir untuk memangkas biaya dan juga keinginan nasabah untuk layanan perbankan yang efisien dan lebih baik.²⁷

2) Manfaat *Mobile Banking*

Sebagai pemberi fasilitas layanan dalam kemudahan akses, berikut beberapa manfaat dari *mobile banking*, yakni:

- a) Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
- b) Kemudahan melakukan transaksi seperti layaknya di ATM.
- c) Dapat diaplikasikan pada semua jenis SIM dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS.
- d) Dilengkapi fitur spesial transfer *real time* ke bank dan transfer ke bukan pemegang rekening.²⁸

d. Perilaku Konsumtif

1) Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut T. Gilarso, memahami konsumsi adalah tahap awal dari tujuan terakhir dari semua latihan ekonomi masyarakat.²⁹Perilaku

²⁷Jeffry Z. C. Nelwan, dkk, *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking KB Bukopin*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 23-24.

²⁸Nurdin Nurdin, dkk, Pengaruh Pelayanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu), *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 1 (2020), hal. 92.

konsumsi adalah penggunaan tenaga kerja dan produk oleh keluarga. Yang dimaksud dengan produk adalah barang dagangan keluarga yang sifatnya kokoh, termasuk perlengkapan, kendaraan, dan barang dagangan tidak kuat, contohnya makanan dan pakaian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata konsumsi adalah kegiatan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi (utilitas) baik secara langsung maupun tidak langsung nilai suatu barang.³⁰

Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan orang atau badan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa. Orang atau badan yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Istilah lain untuk mengonsumsi adalah menggunakan atau memakai suatu barang atau jasa. Sementara itu, istilah lain untuk nilai guna suatu barang atau jasa adalah faedah atau manfaat. Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri yang berarti cara berbuat, kelakuan, perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara, menjalankan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah suatu yang dikerjakan oleh individu baik yang biasa diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Sesuatu memungkinkan terjadi apabila ada sesuatu yang merangsang seseorang untuk melakukan hal tersebut. Dengan

²⁹T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hal. 89

³⁰Elpisah, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2018), hal. 55.

demikian, maka suatu rangsangan tertentu dapat menghasilkan reaksi maupun perilaku tertentu.³¹

Menurut Nufian S, dalam buku yang berjudul “Perilaku konsumen di era digital” perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli atau memakai barang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi didasarkan pada keinginan irasional.³² Menurut Ancok, perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi daripada faktor emosionalnya atau lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.³³ Sumartono mengatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, belum habis suatu produk dipakai, seseorang telah menggunakan produk yang sama dan merek lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut.³⁴

Jadi, dapat disimpulkan perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap

³¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 1056.

³²Nurfian S. Febriani, *Perilaku Konsumen di Era Digital*, (Jakarta: UB Pers, 2019), hal.38.

³³Ancok, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021), hal. 6.

³⁴Sumartono, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*, (Jakarta: NEM, 2021), hal. 6.

barang atau jasa, tidak rasional secara ekonomi menimbulkan pemborosan dan lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan.

2) Teori Konsumsi

a) Pengertian Konsumsi

Konsumsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to consume* yang berarti memakai atau menghabiskan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata konsumsi itu diartikan dengan pemakaian barang hasil produksi. Secara luas konsumsi adalah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa, baik secara sekaligus ataupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan.³⁵ Konsumsi yang didefinisikan aktivitas dan tindakan penggunaan atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Termasuk dalam kebutuhan konsumsi ini antara lain adalah pengeluaran untuk pakaian, sandang pangan dan papan. Konsumsi merupakan aktifitas terbesar manusia dan memiliki konsekuensi kepada banyak hal, termasuk dalam kontinuitas keberadaan sumber daya itu sendiri.

b) Teori Konsumsi Dalam Perspektif Islam

Islam berpandangan bahwa hal terpenting yang harus dicapai dalam aktifitas konsumsi adalah *masalahah*. “*Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling

³⁵Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2014), hal.93

mulia”. *Maslahah* memiliki dua kandungan, yaitu manfaat dan berkah. *Maslahah* hanya bisa didapatkan oleh konsumen saat mengkonsumsi barang yang halal saja. Halal adalah tindakan yang dibenarkan untuk dilakukan oleh *syara*’.

Halal dibagi menjadi tiga yaitu halal menurut sifat zat, cara memperolehnya, dan cara pengolahannya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al Baqarah:173.

Artinya: “Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah). Tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” .

Ajaran syariah dalam bentuk konsumsi yaitu mengkonsumsi halal dan haram, pelarangan terhadap *ishraf* (berlebihan) yaitu bermewah-mewahan dan bermegah-megahan, konsumsi sosial, dan aspek-aspek normatif lainnya. Seorang konsumen Muslim harus memperhatikan produk-produk yang dikonsumsi agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah serta tidak berlebihan. Keimanan seorang Muslim dapat diukur dengan bagaimana seorang

Muslim menjalani kehidupannya sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan hadits.³⁶

Dalam konteks ekonomi, seorang Muslim diwajibkan untuk mengkonsumsi hal-hal yang baik saja. Yaitu halal baik halal menurut sifat zat, cara pemrosesan, dan cara mendapatkannya. Mengkonsumsi barang dan jasa yang halal saja merupakan bentuk kepatuhan manusia kepada Allah SWT, sebagai balasannya, manusia akan mendapatkan pahala sebagai bentuk berkah dari barang dan jasa yang dikonsumsi. Teori konsumsi Islam mengajarkan untuk membuat prioritas dalam pemenuhan kebutuhan. "Urutan prioritas kebutuhan tersebut adalah: *dharuriyat* (primer), *hajjiyat* (sekunder), dan *tahsiniyat* (tersier)"

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari faktor internal dan eksternal. Berikut faktor internal yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yaitu:

a) Motivasi

Motivasi merupakan fenomena yang banyak corak dan ragamnya. Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis yang satu sama lain memberi warna terhadap aktivitas

³⁶Zulfikardan Meri. 2014. Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam pada Perilaku Konsumen Muslim. *Jurnal JESTT*, Vol. 1, No.10. Oktober 2014. hal. 178

manusia.³⁷ Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat mencapai tujuan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif manusia. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini. Seseorang selalu ingin terlihat lebih baik dari yang lainnya. Seperti halnya ketika seseorang membeli barang *branded*, makan di restoran mewah maka banyak orang ketika melihat fenomena tersebut termotivasi untuk terlihat lebih baik. Mereka akan membeli barang yang dianggap lebih bagus, makan ditempat yang lebih mahal agar ketika dilihat orang lain sehingga akan diterima di lingkungannya.

Motivasi merupakan fenomena yang banyak corak dan ragamnya. Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis yang satu sama lain memberi warna terhadap aktivitas manusia. Motivasi yang dimaksudkan disini tidak terlepas dari konteks manusia organisasional. Islam mengajarkan pada ummatnya agar tidak bersikap lemah, selalu bersemangat dan lebih mandiri menyikapi sesuatu yang berhubungan dengan diri sendiri.

Kebanyakan dari kebutuhan-kebutuhan yang ada tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang untuk bertindak pada suatu saat tertentu. Suatu kebutuhan akan berubah jadi motif apabila kebutuhan

³⁷Abdul Nasser Hasibuan dkk, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Marancar Udik Kabupaten Tapanuli Selatan", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 5, No. 1, Mei 2017, hal. 48

itu telah mencapai tingkat tertentu. Dengan adanya motivasi yang tinggi untuk membeli suatu produk, barang atau jasa maka mereka cenderung akan membeli tanpa menggunakan pikiran rasionalnya.

b) Kepribadian

Kepribadian merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Seseorang yang memiliki kepribadian yang aktif, suka berkumpul dan bergaul, serta suka dengan keramaian, memiliki potensi yang lebih besar untuk berperilaku konsumtif karena terpengaruh oleh lingkungan dan sekitarnya.

Kepribadian dapat menentukan pola hidup seseorang, demikian juga perilaku konsumtif pada seseorang dapat dilihat dari tipe kepribadian tersebut. Munandar menjelaskan bahwa kontrol diri yaitu kemampuan untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam membeli sesuatu barang. Kontrol diri dapat mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif dalam pembelian barang seseorang.

c) Gaya Hidup

Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif. Misalnya saja gaya hidup masyarakat perkotaan dan pedesaan sangat berbeda. Hal ini dikarenakan masyarakat kota lebih modern dibandingkan dengan

masyarakat pedesaan. Masyarakat kota dapat dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan. Kemudahan tersebut menimbulkan sikap konsumtif bagi masyarakat kota.

Gaya hidup mampu membentuk perilaku seorang individu. Gaya hidup yang dilakukan mahasiswa perbankan syariah disini terlihat pada pengeluaran jajan makanan dan kebutuhan lain yang lebih tinggi daripada kebutuhan transport dan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Patricia & Handayani bahwa kebanyakan orang yang melakukan perilaku konsumtif dikarenakan keinginan mengikuti trend gaya hidup.

Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan di sekitarnya. Menurut Hawkins mengungkapkan bahwa gaya hidup yang dianut oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhan, keinginan, serta perilakunya termasuk perilaku membeli.

Berikut faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan perilaku konsumtif yaitu:

a) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu aktivitas, kegiatan, cara hidup yang sudah ada dan diwariskan kegenerasi selanjutnya. Pada aspek perilaku konsumtif, kebudayaan sangat mempengaruhi perilaku

masyarakat. Misalnya pada dunia perindustrian dan periklanan harus mengetahui strategi pemasaran agar produk yang dikeluarkan dapat diterima oleh kelompok masyarakat tersebut.

Manusia dengan kemampuan akal budaya telah mengembangkan berbagai macam sistem perilaku demi keperluan hidupnya. Kebudayaan adalah determinan yang paling fundamental dari keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, dan keluarga.

b) Kelas Sosial

Keputusan pembelian suatu produk atau jasa dipengaruhi kelas sosial. Kelas sosial dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah.³⁸ Menurut Mangkunegara pada dasarnya manusia Indonesia dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu:

Kelas sosial golongan atas memiliki kecenderungan membeli barang-barang yang mahal, membeli pada toko yang berkualitas dan lengkap (toko serba ada, supermarket), konservatif dalam

³⁸Ainun Faizah, "Pengaruh Kemudahan *E-Cormerce* Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hal. 31-32.

konsumsinya, barang-barang yang dibeli cenderung untuk dapat menjadi warisan bagi keluarganya.

Kelas sosial golongan menengah cenderung membeli barang untuk menampakkan kekayaannya, membeli barang dengan jumlah yang banyak dan kualitasnya cukup memadai. Mereka berkeinginan membeli barang yang mahal dengan sistem kredit, misalnya membeli kendaraan, rumah mewah, dan perabotan rumah tangga.

Kelas sosial golongan rendah cenderung membeli barang dengan mementingkan kuantitas daripada kualitasnya. Pada umumnya mereka membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari, memanfaatkan penjualan barang-barang yang diobral atau penjualan dengan harga promosi. Pengelompokan masyarakat di atas dibuat berdasarkan kriteria kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan ilmu pengetahuan. Unsur pokok dalam pembagian kelas dari masyarakat adalah kedudukan (status) dan peranan.

4) Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Apa tujuan orang membeli, memakai, atau menggunakan (mengonsumsi) barang dan jasa. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup, memperoleh kepuasan, kesenangan, atau kenikmatan dari barang atau jasa yang dikonsumsinya. Perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa disebut juga

perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif memiliki aspek positif dan negatif. Aspek positif dari perilaku konsumtif antara lain sebagai berikut:

- a) Kebutuhan terpenuhi, dengan mengonsumsi barang dan jasa, maka kebutuhan konsumen akan barang dan jasa tersebut terpenuhi.
- b) Timbul rasa puas, rasa puas ini timbul karena konsumen bisa memilih kombinasi berbagai macam barang dan jasa yang terbaik dari anggaran yang tersedia.
- c) Memberi kemudahan dan rasa nyaman, misalnya pamanmu membeli mobil. Dengan mobil tersebut, pamanmu tidak perlu lagi berjalan kaki atau berdesak-desakan dalam bus.
- d) Memberi keuntungan kepada pihak penjual (produsen), dengan membeli barang dan jasa dari penjual (produsen). Produsen juga mendapatkan keuntungan berupa uang dari barang atau jasa yang dibeli konsumen.
- e) Menambah pengalaman, hal ini terjadi apabila konsumen mengonsumsi barang dan jasa baru, yang belum pernah dipakai atau digunakan sebelumnya.

Selain itu, perilaku konsumtif juga memiliki aspek negatif. Salah satunya adalah memupuk sifat dan gaya hidup konsumerisme, yaitu sifat atau gaya hidup yang menganggap barang-barang sebagai ukuran kesenangan, kebahagiaan, dan harga diri (*prestise*). Dengan sifat atau

gaya hidup yang seperti ini, orang akan terdorong untuk membeli barang dan jasa yang sebenarnya belum menjadi kebutuhannya.³⁹

5) Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan Islam ilmu ekonomi adalah ilmu yang membahas tentang upaya-upaya dan meningkatkan produktivitas barang dan jasa. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara memproduksi, distribusi dan konsumsi serta dengan kegiatan lain dalam rangka mencari penghidupan individu, kelompok atau negara sesuai dengan ajaran Islam. Berikut dasar hukum konsumsi dalam Islam yaitu:

a) Q.S. Al-A'raf ayat 31

وَأَشْرَبُوا وَكُلُوا مَسْجِدٍ كُلِّ عِنْدَ زِينَتِكُمْ خُذُوا أَدَمَ يَبْنَى
 الْمُسْرِفِينَ تَحِبُّ لَا إِنَّهُ تَسْرِفُوا وَلَا

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁴⁰

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan Hai anak-anak Adam, pakailah pakaian kamu yang indah minimal dalam bentuk menutup aurat, karena membukanya pasti buruk. Lakukan itu di setiap memasuki dan berada di mesjid, baik mesjid dalam arti bangunan

³⁹Deliarnov, *Ekonomi*: Jilid 1, (Jakarta: Esis, 2020), hal. 42-43.

⁴⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Al-Qur'an Al Qosbah, 2020), hal. 66.

khusus maupun dalam pengertian yang luas, yakni persada bumi ini, dan makanlah makanan yang halal, enak, bermanfaat lagi bergizi, berdampak baik serta minumlah apa saja yang kamu sukai selama tidak memabukkan tidak juga mengganggu kesehatan kamu dan janganlah berlebih-lebihan dalam segala hal, baik dalam beribadah dengan menambah cara atau kadarnya demikian juga dalam makan dan minum atau apa saja, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai, yakni tidak melimpahkan rahmat dan ganjaran bagi orang-orang yang berlebih-lebihan dalam hal apapun.⁴¹

b) H.R. Tirmidzi: 2302, Ibnu Majah: 3340, dan Ahmad 16556

عن المقدام بن معدي كرب سمعتُ رسولَ ﷺ عليه وسلّم يقولُ ما ملأ آدميُّ وعاءاً شراً من بطنٍ بحسبِ ابنِ آدمَ أَكَلَاتُ يُقِمَنَّ صَلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لِأَحَا لَقَفْتُ لِعِطَامِهِ وَتُلْتُ لِشَرِّهِ بِهِ وَتُلْتُ لِنَفْسِهِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Dari Miqdam bin Makdi Karib berkata: “saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: “tidak ada tempat yang paling jelek untuk dipenuhi isinya dari perut Anak Adam beberapa suap makanan yang bisa meluruskan punggungnya. Apabila ia harus mengisi perutnya, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk rongga bernafas.”

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia, dan dalam ilmu ekonomi konsumsi didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam menggunakan dan

⁴¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 75.

memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti perilaku konsumsi dalam aktifitas makan, minum, membeli atau memakai suatu barang.⁴² Selain berpakaian yang pantas, makanlah makanan yang sederhana. Maka disinilah nampak bahwa keduanya mempengaruhi sikap hidup muslim, yaitu menjaga kesehatan rohani dengan ibadah dan memakan dan meminum yang pantas, tidak berlebih-lebihan bagi kesehatan jasmani. Sebab makan dan minum yang berlebih-lebihan bisa mendatangkan penyakit. Berlebih-lebihan bisa pula merusak kepada rumah tangga dan perekonomian diri sendiri. Allah tidak suka kepada orang yang berbelanja keluar lebih besar daripada penghasilan yang masuk, karena keborosan membawa celaka bagi diri sendiri serta celaka bagi rumah tangga.⁴³

2. Penelitian Terdahulu

⁴²Misbahul Munir, *Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasulullah*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal. 66.

⁴³M. Ahmud Syaltut, *Tafsir Qur'anul Karim (Pendekatan Syaltut dalam Menggali Esensi Al-Qur'an)*, (Bandung: Diponegoro, 1990), hal. 213.

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menguatkan teori-teori penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lainnya. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nadya Anatasya, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2020)	Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee <i>Paylater</i> terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip USU.	Hasil penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan fitur Shopee <i>Paylater</i> terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fisip USU dengan tingkat pengaruh sebesar 2,3%. Berdasarkan data hasil penelitian, mayoritas responden belum lama menggunakan fitur Shopee <i>Paylater</i> serta intensitas penggunaan yang rendah. ⁴⁴
2.	Farah Dilla W. Damayanti dan Clarashinta Canggih, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 3, 2021)	Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopee <i>Paylater</i> Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial di Surabaya.	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan pembayaran Shopee <i>Paylater</i> terhadap perilaku konsumsi Islam Generasi Milenial Surabaya. ⁴⁵

⁴⁴Nadya Anatasya, "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee *Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip USU", *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020), hal. 8.

⁴⁵Farah Dilla W. Damayanti dan Clarashinta Canggih, "Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 3, 2021, hal. 8.

3.	Elpa Julita, dkk, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 03, 2022)	Pengaruh Penggunaan Shopee <i>Paylater</i> terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim	Hasil penelitian bahwa diketahui nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$. Sehingga H_0 penggunaan Shopee <i>Paylater</i> berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah Fakultas FEBI diterima. Sedangkan H_a ditolak, berarti tidak dapat pengaruh pengaruh penggunaan Shopee <i>Paylater</i> (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim (Y). ⁴⁶
4.	Reddyson, dkk, (Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, Vol. 6, No. 2, 2022)	Pengaruh Fitur <i>Paylater</i> terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif pada Remaja di Kota Batam	Hasil penelitian bahwa faktor interpersonal dan faktor eksternal sangat berpengaruh besar dan positif terhadap motivasi hedonis dan utilitarian, motivasi hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif, sedangkan motivasi utilitarian berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif, dan <i>Paylater</i> yang efektif berkaitan terhadap motivasi

⁴⁶Elpa Julita, dkk, "Pengaruh Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Knsumentif Mahasiswa Muslim", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 03, 2022, hal. 2953.

			hedonis dan pembelian impulsif. ⁴⁷
5.	Aftika Sonia, dkk, (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 3, No. 1, 2022)	Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee <i>Paylater</i> “Bayar Nanti” terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam Perspektif Bisnis Syariah.	Hasil penelitian bahwa variabel penggunaan sistem pembayaran Shopee <i>Paylater</i> “Bayar Nanti” berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Dalam perspektif bisnis syariah, hal ini diperbolehkan dalam Islam karena pembayarannya tidak dicicil tetapi pada awal bulan berikutnya dimana jumlah tambahan yang harus dibayar saat checkout berupa biaya layanan atau margin penjualan dan tidak berupa bunga pinjaman (<i>qardh</i>). ⁴⁸
6.	Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, (Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 4, No.1, 2022)	Pengaruh Fitur Shopee <i>Paylater</i> terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram.	Hasil penelitian bahwa pengaruh penggunaan fitur Shopee <i>Paylater</i> terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Mataram sesuai dengan hasil uji hipotesa diperoleh angka 0,152 yang berarti H_0 diterima

⁴⁷Reddyson, dkk, “Pengaruh Fitur *Paylater* terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif pada Remaja di Kota Batam”, (Jurnal *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, 2022), hal. 261.

⁴⁸Aftika Sonia, “Pengaruh Penggunaan Pembayaran *Shopee PayLater* Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), hal. 8.

			yaituu tidak terdapat pengaruh hubungan antara pengaruh penggunaan fitur Shopee <i>Paylater</i> terhadap perilaku konsumtif. ⁴⁹
7.	Nuju Saputri Simatupang, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022)	Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan).	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh transaksi nontunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan angkatan tahun 2017. ⁵⁰

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menurut penelitian Nadya Anatasya, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.
- b. Menurut penelitian Farah Dilla W. Damayanti dan Clarashinta Canggih, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu

⁴⁹Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, “Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram”, (*Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.4 No.1, 2022), hal. 49.

⁵⁰Nuju Saputri Simatupang, “Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)”, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022), hal.8.

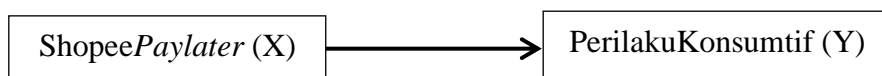
- sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.
- c. Elpa Julita, dkk, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.
- d. Menurut penelitian Reddyson, dkk, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian, subjek yang diteliti dan pokok permasalahannya berbeda.
- e. Menurut penelitian Aftika Sonia, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.
- f. Menurut penelitian Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.

g. Menurut penelitian Nuju Saputri Simatupang, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji perilaku konsumtif. Sementara perbedaan penelitian ini yaitu studi kasus penelitian dan pokok permasalahannya berbeda.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kumpulan atas beberapa teori yang dapat menjelaskan secara logis hubungan dari beberapa teori dan faktor yang sudah diidentifikasi sebagai faktor yang sangat penting guna menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti.⁵¹ Kerangka pikir pada penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopee Paylater* melalui *Mobile Banking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)”.

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Keterangan:

X = VariabelIndependen (*ShopeePaylater*)

Y = VariabelDependen (*PerilakuKonsumtif*)

→ = Pengaruh

⁵¹Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 93.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada suatu rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang dirumuskan harus singkat dan jelas serta nyata dengan syarat menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel dan didukung oleh beberapa teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau referensi lainnya. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* melalui *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* melalui *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada April 2022 sampai Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menerapkan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan data serta jawaban dari responden. Menurut Kasirin, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁵²

⁵²Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 39.

C. Populasi dan Sampel

Berikut penjelasan atas populasi dan sampel yaitu:

1. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.⁵³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018-2019 berjumlah 368 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁵⁴

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

⁵³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 146.

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021). hal. 81.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat ketelitian

Jadi, pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{368}{(368 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{368}{4,68}$$

= 78,63 dibulatkan menjadi 79. Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 79 orang. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling asidental (*accidental sampling*) yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁵⁵

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang informasi yang

⁵⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021). hal. 60.

dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada saat pengisian kuesioner atau angket kepada mahasiswa di perbankan syariah angkatan 2018-2019 UIN SYAHADA Padangsidempuan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui media perantara terkait dengan topik penelitian berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen penting lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:⁵⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung di hadapan responden yang mana mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada pihak yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiono “kuesioner” merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket. Kuesioner ditujukan

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.132.

⁵⁷Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014), hal. 41.

kepada mahasiswa perbankan syariah yaitu mahasiswa/i angkatan 2018-2019 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang perilaku konsumtif dan Shopee *Paylater* yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Konsumtif dan Shopee *Paylater*

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	1. Mengikuti Tren 2. Status Sosial 3. Mengikuti Gaya Hedonis	1,2 3,4 5,6

		4. Rekomendasi dari Teman	7,8
		5. Kesenangan Semata	9,10
2.	Shopee Paylater (X)	1. Kepuasan	1,2
		2. Kemudahan	3,4
		3. Kecepatan	5,6
		4. <i>Cashback</i>	7,8
		5. Jaminan Keamanan	9,10

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi memberadakan keadaan, persoalan, dan gejala. Penarikan kesimpulan

⁵⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2013), hlm. 82.

pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.⁵⁹

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Menurut Johnson ada tiga jenis validitas deskriptif, mengacu pada akurasi data seperti yang dilaporkan. Kedua, validitas penafsiran, yaitu pandangan, pikiran, niat dan pengalaman responden dipahami secara akurat dan dilaporkan oleh peneliti. Ketiga, validitas teoritis yaitu penjelasan teori yang dikembangkan dari suatu penelitian yang harus sesuai dengan data, validitas ini menyangkut akurasi instrumen.

Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh penelitian adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.⁶⁰ Uji validitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

⁵⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo, 2017), hal. 37.

⁶⁰Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 157.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode person product moment dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package Social Science*). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan 0,1. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n adalah jumlah sampel.⁶¹ Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,1), maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,1), maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterangan dalam suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel.

⁶¹Dwi Priyanto, *Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 51.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpa* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliabel) jika memiliki nilai *Croanbach Alpa* $> 0,1$ dan jika nilai *Croanbach Alpa* $< 0,1$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁶²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Kolmogrov-smirnow* yang membandingkan distribusi kumulatif dari dua data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Untuk penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*.⁶³

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁶²Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 90.

⁶³Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 90.

2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan $< 0,1$ maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan $>$ atau sama dengan 0,1 maka hubungannya bersifat linier.⁶⁴

5. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *scatter plot* dan uji *glesjer*. Berdasarkan hasil uji *scatter plot* jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil uji *glesjer* didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model

⁶⁴Muhammad Fadhil, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecildan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga", (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), hal. 45.

regresi tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : Model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu observasi dengan yang lain.⁶⁵

- a) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$, artinya data tidak terkena heterokedastistas.
- b) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastistas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen(X) berpengaruh

⁶⁵Djuli Sjafei Purba, dkk, Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2. (Agustus 2021). hal. 206

secara signifikan terhadap variabel dependen(Y) dengan $\alpha = 0,1$ atau 10%.

Kriteria pengambilan keputusan:⁶⁶

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran menunjukkan tingkat pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau kata lain seberapa besar X dapat memberikan pengaruh terhadap Y.⁶⁷

7. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel yang mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Variabel yang memengaruhi dinamakan independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Uji regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua

⁶⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 206.

⁶⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 240.

variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen dan variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).⁶⁸ Berikut rumus persamaan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana :

Y : Perilaku Konsumtif

a : Konstanta

β : Koefisien

X : *Shopee Paylater*

e : *error*

⁶⁸Jeffry Z. C. Nelwan, dkk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁶⁹

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor

⁶⁹Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hal. 3.

1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁷⁰

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantuk oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Ibu Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,

⁷⁰Ibid.,Hlm. 15.

Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.⁷¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Iiahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.

⁷¹Humas IAIN Padangsidimpuan, “*Rektormarikitabangun team work danmenumbuhkan sense of belonging*”, www.iain-padangsidimpuan.ac.id/diakses 19 Mei 2022 pukul 04.33 WIB.

- 2) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 3) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

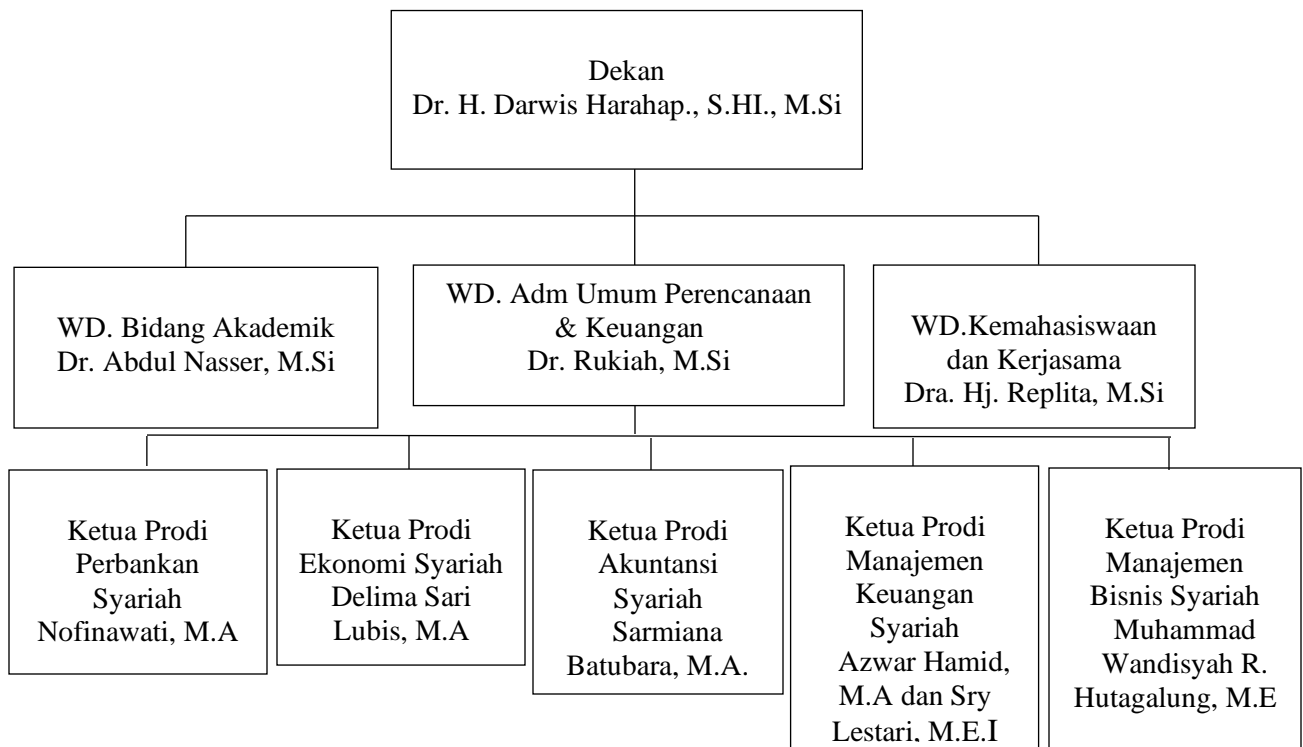
c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berikut struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



4. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidempuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Lulusan:

a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

- (1) Asisten Penelitian.
- (2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

- (1) Fasilitator atau Trainer.
- (2) Enterpreneur.
- (3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

1) Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam bidang Ekonomi Syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Kelulusan:

- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
 - (1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
 - (2) Manajer Bisnis Syariah.
 - (3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
 - (4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
- b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
 - (1) Praktisi perbankan syariah.
 - (2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
 - (3) Tenaga ahli dan pembukuan.
 - (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - (5) Dewan Syariah Nasional (DSN).
 - (6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.
 - (7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Program Studi Akuntansi Syariah

Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah dipimpin oleh Sarmiana Batubara, M.A., selaku ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah.

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis *teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu

mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diketuai oleh Azwar Hamid, M.A, dan Sry Lestari, M.E.I selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.

- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dipimpin oleh Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E sebagai sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah berbasis *teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

G. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Angkatan 2018-2019

1. Gambaran Umum Responden

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 167 orang dan angkatan 2019 berjumlah 201 orang. Jadi, total mahasiswa angkatan 2018-2019 sebanyak 368 orang kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 79 orang dengan menggunakan rumus Slovin berdasarkan *accidental sampling* yang mana teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel angkatan 2018-2019 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai pengaruh penggunaan sistem pembayaran *shopee paylater* melalui *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

(studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidmpuan).

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 79 responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan angkatan 2018-2019, maka akan diperoleh data tentang jenis kelamin dan umur. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Deskripsi dari responden sebagai objek penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	25,3%
		Perempuan	59	74,7%
		Total	79	100%
2	Umur	20 Tahun	5	6,3%
		21 Tahun	8	10,1%
		22 Tahun	28	35,5%
		23 Tahun	35	44,3%
		24 Tahun	3	3,8%

		Total	79	100%
--	--	--------------	-----------	-------------

Sumber: Data diolah dari SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 79 responden terdapat 20 responden laki-laki atau dalam nilai persentase sebesar 25,3% dan 59 responden perempuan atau dalam nilai persentase sebesar 74,7%.

Ditinjau dari umur responden berkisar antara umur 20 tahun sampai dengan umur 24 tahun. Umur 20 tahun terdapat 5 responden atau senilai dengan 6,3%, umur 21 tahun sebanyak 8 responden atau senilai dengan 10,1%, umur 22 tahun sebanyak 8 responden atau senilai dengan 35,5%, umur 23 tahun sebanyak 35 responden atau senilai dengan 44,3%, dan selanjutnya umur 24 tahun sebanyak 3 responden atau senilai 3,8%.

H. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data.

Tabel IV.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Shopee Paylater	79	28	22	50	2981	37,73	6,342	40,223
Perilaku Konsumtif	79	17	30	47	3084	39,03	4,381	19,204
Valid N (listwise)	79							

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel IV.2 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Shopee *Paylater* (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.2 menjelaskan bahwa variabel Shopee *Paylater* (X) dengan jumlah data (N) sebanyak 79 mempunyai nilai range sebesar 28, nilai minimumnya sebesar 22, nilai maximumnya sebesar 50, nilai meannya sebesar 37,73 dan standar deviasinya sebesar 6,342. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.2 menjelaskan bahwa variabel Perilaku Konsumtif (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 79 mempunyai nilai range sebesar 17, nilai minimumnya sebesar 30, nilai maximumnya sebesar 47, nilai meannya sebesar 39,04 dan standar deviasinya sebesar 4,382. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Untuk pengujian validitas digunakan 79 orang dengan 10 pertanyaan untuk variabel penggunaan sistem pembayaran Shopee *Paylater* melalui *mobile banking*(X), dan 10 pertanyaan untuk variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsisdimpuan (Y). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka, item soal angket tersebut tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari *correlation* item total dari hasil output SPSS versi 25 pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Shopee *Paylater* (X)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,395	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 79-2=77$. Pada taraf signifikansi	0,000	Valid
2	0,507		0,000	Valid
3	0,652		0,000	Valid
4	0,653		0,000	Valid
5	0,650		0,000	Valid
6	0,750		0,000	Valid
7	0,722		0,000	Valid

8	0,826	10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1864$ dengan tingkat signifikansi 10%	0,000	Valid
9	0,733		0,000	Valid
10	0,805		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 10% dengan $df = n-2 = 79-2 = 77$ diperoleh 0,1864, (n adalah jumlah responden). Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji validitas Shopee *Paylater* (X) diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1864 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1. Maka, dapat disimpulkan angket variabel Shopee *Paylater* memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dari pengujian *output* SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,412	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,443		0,000	Valid
3	0,532		0,000	Valid
4	0,663		0,000	Valid
5	0,608		0,000	Valid
6	0,635		0,000	Valid

7	0,342	dengan $df=n-2=79-2=77$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1864$ dengan tingkat signifikansi 10%	0,002	Valid
8	0,564		0,000	Valid
9	0,325		0,003	Valid
10	0,435		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Nilai r_{tabel} taraf signifikansi 10% dengan $df = n-2 = 79-2 = 77$ diperoleh 0,1864, (n adalah jumlah responden). Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1864 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1. Maka, dapat disimpulkan angket variabel Perilaku Konsumtif memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dari pengujian *output* SPSS versi 25 dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel penggunaan sistem pembayaran *shopee paylater* melalui *mobile banking* (X) dan perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Shopee <i>Paylater(X)</i>	0,869	10	Reliabel
Peilaku Konsumtif (Y)	0,651	10	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,1$. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Kolmogrov-Smirnow* yang membandingkan distribusi kumulatif dari dua data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,80695359
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,049
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Hasil uji normalitas pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Tingkat signifikansi lebih besar dari ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut distribusi normal.

4. Hasil Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi $> 0,1$

maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,1$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Shopee Paylater	Between Groups	(Combined)	1092,166	21	52,008	7,325	,000
		Linearity	882,325	1	882,325	124,265	,000
		Deviation from Linearity	209,841	20	10,492	1,478	,126
Within Groups			404,720	57	7,100		
Total			1496,886	78			

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Dari hasil tabel 4.7 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,126 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan sistem pembayaran shopee *paylater* melalui *mobile banking* dengan perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil uji heterokedastisitas untuk variabel Shopee *Paylater* (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,704	1,171		2,309	,024
	Shopee <i>Paylater</i>	-,013	,031	-,048	-,424	,673

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji heterokedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1 dimana nilai signifikan variabel Shopee *Paylater* sebesar 0,673 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Shopee *Paylater* tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak variabel bebas yaitu Shopee *Paylater* (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,027	1,930		9,861	,000
	Shopee <i>Paylater</i>	,530	,050	,768	10,514	,000

a. Dependent Variable: Peilaku Konsumtif

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji signifikansi parsial (uji t) Shopee *Paylater* (X) sebesar 0,000.

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $79-1-1=77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,1 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,293$, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

Variabel Shopee *Paylater* secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Pernyataan ini dibuktikan dari perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai 10,514 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,293 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) artinya Shopee *Paylater* secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menerangkan model. Secara verbal

R^2 merupakan besaran yang paling sering digunakan untuk mengukur *goodness of fit* (kesesuaian model) garis regresi.

Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,589	,584	2,82512

a. Predictors: (Constant), Shopee *Paylater*

Sumber: hasil output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat diketahui bahwa hasil analisis determinasi diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0,589 atau 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Shopee Paylater*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Perilaku Konsumtif*) sebesar 0,589 atau 58,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,411 atau 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif *shopee paylater* terhadap perilaku konsumtif dan memprediksi nilai dari perilaku konsumtif apabila nilai *shopee paylater* mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,027	1,930		9,861	,000
Shopee <i>Paylater</i>	,530	,050	,768	10,514	,000

a. Dependent Variable: Peilaku Konsumtif

Sumber: hasil output SPSS versi 25(data diolah 2023).

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil pengolahan data primer yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 19,027, sedangkan nilai shopee *paylater* (b/koefisien regresi) sebesar 0,530. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PK = a + bSP + e$$

$$PK = 19,027 + 0,530SP + e$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan nilai konstanta sebesar 19,027 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku konsumtif sebesar 19,027. Koefisien regresi shopee *paylater* sebesar 0,530 berarti setiap peningkatan nilai shopee *paylater* sebesar 1% maka perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 0,530. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh shopee *paylater* (variabel X) terhadap perilaku konsumtif (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 <$

0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *shopee paylater*(X) berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif(Y).

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari mengelola data melalui aplikasi *Software Statistic Product Service* (SPSS Versi 25) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dapat diketahui juga dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bermula dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya.

Dari hasil statistik koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,589 atau 58,9%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen (*Shopee Paylater*) dapat mempengaruhi variabel dependen (Perilaku Konsumtif) sebesar 58,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,411 atau 41,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Pengaruh *Shopee Paylater* Secara Parsial terhadap Perilaku Konsumtif

Dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden belum lama menggunakan fitur *Shopee Paylater*. Hal ini dibuktikan dengan intensitas penggunaan yang rendah. Walaupun proses transaksi dapat dilakukan dalam waktu singkat. Meski intensitas terhitung rendah, sebagian besar dari mereka

menghabiskan rata-rata 100.000–300.000 rupiah dalam sebulan untuk bertransaksi menggunakan fitur *ShopeePaylater*. Dari 25 jenis produk yang ada di Shopee, kategori yang sering dibeli responden menggunakan *ShopeePaylater* adalah Perawatan & Kecantikan. Meski tidak semua, sebagian besar tujuan mereka menggunakan fitur *Shopee Paylater* adalah untuk mendapatkan promo khusus. Setelah menganalisis seluruh hasil yang diperoleh dari tiap variabel, dilakukan uji hipotesis melalui aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan *shopee paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA atau tidak.

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini hasil uji t variabel *Shopee Paylater* dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar 10,514 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,293, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Shopee Paylater* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

Penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Elpa Julita dengan judul “Pengaruh Penggunaa *Shopee Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)” yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa *Shopee Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa.⁷²

J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel *Shopee Paylater* (X), dan variabel Perilaku Konsumtif (Y).
2. Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.

⁷²Elpa Julita, Pengaruh Penggunaa *Shopee Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu), *Skripsi* Program Studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022, hal. 75

3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden, apakah responden memang serius atau tidak dalam menjawab kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh shopee *paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel penggunaan sistem pembayaran shopee *paylater* melalui *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} senilai dengan 10,514 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,293 artinya penggunaan sistem pembayaran shopee *paylater* melalui *mobile banking* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. Penggunaan sistem pembayaran shopee *paylater* melalui *mobile banking* memberikan pengaruh sebesar 58,9% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 41,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Untuk mahasiswa atau pengguna yang beragama islam yang melakukan aktifitas menggunakan shopee *paylater* dihimbau agar lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi menggunakan fitur ini dan memastikan jika akad yang dilakukan tidak mengandung unsur-unsur yang melanggar syariat agar transaksi menjadi sah dan sesuai syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, Nadya. “Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee *Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip USU”. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020.
- Ancok, dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita. *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Jakarta: NEM, 2021.
- Anthony, Leonardo dan Hendi Sama. “Faktor Penerimaan Aplikasi *E-Commerce* Shopee dan *Fintech* Shopeepay Bagi Masyarakat Senior”. *Journal Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Damayanti Farah Dilla, Clarashinta Canggih. Pengaruh Penggunaan Shopeepay Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 03, 2021.
- Deliarnov. *Ekonomi*: Jilid 1. Jakarta: Esis, 2020.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Elpisah. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2018.
- Faizah, Ainun. “Pengaruh Kemudahan *E-Cormerce* Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya”. *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Fadhil, Muhammad. “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Febriani, Nurfian. S. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Jakarta: UB Pers, 2019.
- Hasanah. “Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Kredit Shopee *Paylater* dari Marketplace Shopee. *Skripsi*, UIN Raden Fatah, 2021.
- Hasibuan, Abdul Nasser. Dkk, “Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2022
- ___ __ __, “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Marancar Udik Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 5, No. 1, Mei 2017

- ___ __ __, “Financial Performance Analysis Using Value For Money Concept”, *Journal of Management Science (JMAS)*, Vol. 6, No.1, Januari 2023
- ___ __ __, “Strategi Pemasaran Produk Fundding di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan”, *Jurnal Imara*, Vol. 2, No.1, Juni 2018
- ___ __ __, “Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 6, No. 2
- Hasil Wawancara dengan Indah Hopipah Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Tanggal 22 Agustus 2022 pukul 10:00.
- Hasil Wawancara dengan Sirri Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah, Tanggal 28 Juli 2022 pukul 09.00.
- Hasil Wawancara dengan Yuna Pane Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah, Tanggal 03 Agustus 2022 pukul 11:00.
- Husein, Umar. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Irianto, Agus. *Statistik Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Julita, Elpa. Dkk. Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 03, 2022.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: Al-Qur’an Al Qosbah, 2020.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Krisna, Aditya. Dkk. *Riset Populer Pemasaran*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Munir, Misbahul. *Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasulullah*. Malang: UIN Malang Press, 2007.

- Nelwan, Jeffry Z. C. Dkk. *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking KB Bukopin*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Noor, Juliansyah. *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22*. Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014
- Nuridin. Dkk. Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- — —. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Purba, Djuli Sjafei. Dkk, Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5 No. 2, Agustus 2021.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo, 2017.
- Putri, Selvy Diana. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* pada Shopee”. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta, 2022.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014
- Rahima, Phyta. Pengaruh Fitur Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Reddyson. Dkk. “Pengaruh Fitur *Paylater* terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif pada Remaja di Kota Batam”. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Septiningsih, Ismawati. Dkk. “Perlindungan Hukum terhadap Pengguna Pinjaman Uang Elektronik Shopee *Paylater*”. *Jurnal Global Citizen*, Vol. X, No. 2, Desember 2021.
- Sonia, Aftika. “Pengaruh Penggunaan Pembayaran *Shopee PayLater* Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya”. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

- Shabrina, Silka Vania. Dkk. "Pengaruh Transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Terhadap Variabel Makro Ekonomi". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- — —, Sonia. "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater* "Bayar Nanti" Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam Perspektif Bisnis Syariah". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan, 2021.
- Shafa, Pradika Muthiya dan Jusuf Hariyanto. Pengaruh Harga, Ulasan Produk, dan Metode Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian dalam Berbelanja *Online* Melalui Aplikasi Shopee. *Jurnal*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi , 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simatupang, Nuju Saputri. "Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)". Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.
- — —. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sumartono. dalam Buku Laila Meliyandrie Wardan dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Jakarta: NEM, 2021.
- Suryani dan Hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- — —. *Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Syaltut, M. Ahmud. *Tafsir Qur'anul Karim (Pendekatan Syaltut dalam Menggali Esesnsi Al-Qur'an)*. Bandung: Diponegoro, 1990.
- Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2016*, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018,

Wafa, Khairul. "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee *Paylater*".
Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 4, No.1, 2020.

Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2014)

Chen, ChauShen. Perceived risk, usage frequency of mobile banking services,
Managing Service Quality: An International Journal. Vol. 23, No. 5,
2013

T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012)

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Asri Mardiaty
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Langsat, 20 Juli 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak Ke : Enam (6) dari 6 bersaudara
Alamat Lengkap : Pematang Langsat. Jl.Pembangunan
E-mail : asritanjung652@gmail.com
Moto Hidup : “Jangan persulit yang mudah”

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua:

Ayah : Simin Tanjung

Ibu : Juminten

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : Petani

Ibu : Petani

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 024

Tahun 2012-2015 : SMP Tunas Bangsa

Tahun 2015-2018 : SMA Tunas Bangsa

Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN PENELITIAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN
SHOPEE PAYLATER MELALUI MOBILE
BANKING TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA
Padangsidempuan)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NIM :
3. Umur :
4. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
5. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat TidakSetuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

SHOPEE PAYLATER (X)

Indikator	No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
Kepuasan	1	Saya merasa puas dengan pelayanan yang ada pada shopee paylater					
	2	Biaya administrasi yang terjangkau membuat saya ingin berbelanja lagi Shopee Paylater					
Kemudahan	3	Saya memilih menggunakan shopee paylater karna memudahkan saya dalam berbelanja					
	4	Dengan adanya shopee paylater memudahkan saya untuk mengakses barang dan produk yang ada pada shopee paylater					
Kecepatan	5	Pengiriman barang pada shopee paylater sesuai dengan estimasi yang di sudah di tentukan					
	6	Kecepatan pengiriman pada shopee paylater tidak lagi di ragukan					
Cashback	7	Dalam shopee paylater terdapat cashback spesial yang dapat di terima dalam bentuk koin shopee					
	8	Cashback dalam shopee paylater bisa menjacapai 1,2 juta					

Jaminan keamanan	9	Shopee paylater sudah terdaftar dan di awasi oleh OJK	SS	S	KS	TS	STS
	10	Untuk menjamin keamanan dalam shopee paylater perlu melakukan verifikasi KTP					

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Indikator	No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
Mengikuti tren	1	Saya menggunakan shopee paylater karna adanya perkembangan teknologi					
	2	Saya menggunakan shopee paylater karna saya mengikuti tren yang ada pada lingkungan sekitar					
Status sosial	3	Saya menggunakan shopee paylater sesuai dengan status soaial saya					
	4	Saya menggunakan shopee paylater tidak sesuai dengan status sosial saya					
Mengikuti gaya hedonis	5	Barang yang saya beli di shopee paylater tidak sesuai kebutuhan					
	6	Saya terlalu sering berbelanja di shopee paylater					
Rekomendasi dari teman	7	Saya menggunakan shopee paylater karna rekomendasi dari teman					
	8	Saya tertarik dengan produk yang di tawarkan oleh teman saya					
Kesenangan semata	9	Saya memiliki hobi berbelanja					
	10	Saya mencari kesenangan dengan melihat produk yang di tawarkan di shopee paylater					

Padangsidempuan, Februari 2023
Responden

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

TABULASI ANGKET SHOPEE PAYLATER (X)

Responden	Shopee Paylater (X)										Total Skor
	X.1	X.2	X.3	X.4	XX.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
15	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
16	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
23	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
27	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	34
28	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	38
29	3	4	4	2	4	4	5	3	4	4	37
30	3	4	4	4	2	3	5	3	3	4	35
31	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36
32	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	38
33	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
34	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	38
35	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	37
36	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
37	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	35
38	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	37
39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42

40	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	41
41	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	32
42	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	34
43	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	34
44	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	27
45	4	4	3	2	2	3	1	2	3	1	25
46	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	23
47	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	25
48	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	34
49	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	26
50	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	25
51	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
52	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
53	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	38
54	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	45
55	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	42
56	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	46
57	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	45
58	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	41
59	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	43
60	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	41
61	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	43
62	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	40
63	4	5	4	3	4	3	2	2	1	2	30
64	4	3	2	5	4	3	4	3	3	3	34
65	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	35
66	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	27
67	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	26
68	4	4	5	5	4	2	3	4	5	5	41
69	4	3	3	3	4	2	2	2	1	1	25
70	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
71	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	45
72	4	3	5	3	4	2	3	2	3	2	31
73	5	4	5	3	4	2	1	2	3	3	32
74	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	42
75	4	3	2	3	2	1	1	1	2	3	22
76	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	44
77	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	45
78	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	27
79	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	43

TABULASI ANKET PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Responden	Perilaku Konsumtif (Y)										Total Skor
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39
3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
6	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
8	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	38
9	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40
10	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
11	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
12	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
24	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
26	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	36
27	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	34
28	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	36
29	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
31	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
32	4	4	5	4	3	4	1	4	4	2	35
33	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39
34	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	37
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
36	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
37	4	4	5	3	4	3	5	1	3	4	36
38	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	34
39	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	34
40	4	4	5	4	3	3	1	4	4	4	36
41	4	4	4	5	2	3	4	4	4	2	36

X.10	Pearson											
	Correlation	,194	,342**	,471**	,511**	,348**	,480**	,584**	,690**	,668**	1	,805**
	Sig. (2-tailed)	,087	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Total_X	Pearson											
	Correlation	,395**	,507**	,652**	,653**	,650**	,750**	,722**	,826**	,733**	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,679	,752	,610	,135	,200	,011	,564	,147	,674		,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Total_Y	Pearson Correlation	,412**	,443**	,532**	,663**	,608**	,635**	,342**	,564**	,325**	,435**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,003	,000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. HASIL UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS SHOPEE PAYLATER (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	33,72	37,178	,295	,875
X.2	33,76	36,416	,424	,867
X.3	33,81	34,489	,574	,858
X.4	33,97	34,102	,569	,858
X.5	34,04	33,729	,558	,858
X.6	34,16	30,524	,650	,851
X.7	33,91	31,236	,619	,854
X.8	34,18	30,455	,762	,841
X.9	34,08	31,840	,645	,851
X.10	33,97	30,589	,732	,843

HASIL UJI RELIABILITAS PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,651	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	34,86	17,301	,281	,634
Y.2	35,01	17,346	,333	,629
Y.3	34,91	16,184	,387	,614
Y.4	35,04	14,806	,523	,581
Y.5	35,27	15,095	,445	,597
Y.6	35,48	14,073	,431	,598
Y.7	35,19	17,105	,097	,682
Y.8	35,11	15,589	,401	,608
Y.9	35,20	17,471	,133	,662
Y.10	35,27	16,505	,239	,642

LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,80695359
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,049
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 6. HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Shopee Paylater	Between Groups	(Combined)	1092,166	21	52,008	7,325	,000
		Linearity	882,325	1	882,325	124,265	,000
		Deviation from Linearity	209,841	20	10,492	1,478	,126
Within Groups			404,720	57	7,100		
Total			1496,886	78			

LAMPIRAN 7. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,704	1,171		2,309	,024
	Shopee Paylater	-,013	,031	-,048	-,424	,673

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,027	1,930		9,861	,000
	Shopee Paylater	,530	,050	,768	10,514	,000

a. Dependent Variable: Peilaku Konsumtif

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,589	,584	2,82512

a. Predictors: (Constant), Shopee Paylater

LAMPIRAN 9. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,027	1,930	9,861	,000
	Shopee <i>Paylater</i>	,530	,050	,768	,000

a. Dependent Variable: Peilaku Konsumtif

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi bersama saudari Rina Novianti Srg dan Meliana Pulungan
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudari Lisnawati
Mahasiswa FEBI Angkatan 2019



Dokumentasi bersama saudari Rohma Sari Hsb
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudari Salawati Pakpahan
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudari Sri Rahayu
Mahasiswa FEBI Angkatan 2019



Dokumentasi bersama saudari Sulastri
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudari Meliani Matondang
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudara Ade Kurniawan
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018



Dokumentasi bersama saudari Annisa Sartika
Mahasiswa FEBI Angkatan 2019

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1164 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

19 April 2022

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Idris Saleh : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asri Mardiaty
NIM : 1840100068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran *Shopee Paylater* Melalui *Mobile Banking* Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2054 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Penelitian

28 Maret 2023

Yth. Sdr. Asr Mardiaty

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin pra penelitian Saudara tanggal 17 Maret 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin pra penelitian kepada:

Nama : Asri Mardiaty
NIM : 1840100068
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater melalui Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan)".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

nomor : 1476/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2023
inspirasi : -
: Izin Penelitian

17 Februari 2023

1. Sdr. Asri Mardiaty

salamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyanggati surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal Februari 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Asri Mardiaty
NIM : 1840100068
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

lam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater melalui Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan)".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2182/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

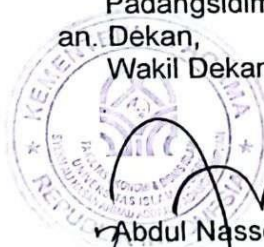
Nama : Asri Mardiaty
NIM : 1840100068
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 27 Maret 2023 s.d 4 April 2023 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Melalui Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 10 April 2023

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.